

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN DESIMAL SISWA

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Karanggan Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2013/2014)

Oleh :

LIENA SARTIKA

1008633

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yakni belum adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan media yang kurang variatif, dalam proses belajar mengajar guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, siswa kurang tertarik dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pemahaman konsep pecahan desimal siswa masih rendah ini terlihat dari hasil pekerjaan siswa menyelesaikan soal masih banyak yang kurang tepat dan kurang memuaskan. Hasil perolehan skor rata-rata 62,8 jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 43,8% sementara KKM yang harus dicapai adalah 65 kondisi nyata tersebut perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match. Berdasarkan permasalahan pokoknya: Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match di kelas IV SDN 1 Karanggan Kecamatan gunung Putri Kabupaten Bogor? Bagaimanakah peningkatan pemahaman konsep pecahan desimal kelas IV SDN 1 Karanggan Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor setelah mempraktekkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe make a match? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan, pemahaman konsep belajar siswa pada pembelajaran matematika materi pecahan desimal melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match. Metode dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart melalui empat langkah tahapan yaitu; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Alur penelitian ini dilakukan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan, penerapan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada mata pelajaran Matematika materi pecahan desimal pemahaman konsep siswa dapat meningkat. Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaranpun meningkat. Rata-rata evaluasi siswa sudah melebihi KKM atau terlampaui pada mata pelajaran matematika. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi pada tiap siklus. Adapun siklus I dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 70,78 yang mencapai KKM 59,4% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 86,25 mencapai peningkatan ketuntasan

Liena Sartika, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Desimal Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

87,5%. Jadi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make match perlu dijadikan suatu alternatif dalam upaya meningkatkan pemahaman belajar siswa.

ABSTRACT

APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE MAKE A MATCH TO ENHANCE STUDENT UNDERSTANDING OF THE CONCEPT OF DECIMAL FRACTIONS

(Classroom Action Research in Public Elementary School Fourth Grade 1
Karanggan Gunung Putri Bogor subdistrict school year 2013/2014)

by:

LIENA SARTIKA

1008633

The background of this research is the problem of the lack of use of appropriate learning models. Less varied use of media, in the learning process of teachers have not been able to create an enjoyable and active learning, students are less interested in the lessons given by the teacher. Students' understanding of the concept of decimal fractions is low is evident from the work of students to solve problems is still much less precise and less satisfying. The result of the acquisition of an average score of 62.8 the number of students who achieve as much as 43.8% while the KKM KKM to be achieved is 65 the real condition of learning the necessary repairs to the implementation of cooperative learning model type of make a match. Based on principal issues: How does the implementation of learning by implementing cooperative learning model type of make a match in the fourth grade at SDN 1 Karanggan District of Mount Putri Bogor? How an improved understanding of the concept of decimal fractions fourth grade at SDN 1 Karanggan District of Gunung Putri, Bogor Regency, after learning about learning with cooperative learning model type of make a match? The purpose of this study is to describe the implementation, understanding the concept of student learning in mathematics learning materials decimal fractions through the application of cooperative learning model type of make a match. The method in this study uses action research model developed by Kemmis and Mc Taggart stages through four steps, namely; planning, action, observation, and reflection. The flow of this study conducted two cycles. The results showed that the application of cooperative learning model approach to the make a match on Mathematics material decimal fractions can increase students' understanding of concepts. In the learning process in the student activity increased pembelajaranpun process. Average student evaluation has exceeded KKM or terlampui in mathematics. This is evident from the results of the evaluation in each cycle. The first cycle with the average values

Liena Sartika, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Desimal Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

obtained by the students was 70.78, which reached 59.4% KKM while the second cycle of the average value obtained was 86.25 students achieve mastery increase of 87.5%. So the application of cooperative learning model should be used as a make-match alternatives in an effort to increase understanding of student learning.

Liena Sartika, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Desimal Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu